

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan)

Laila Nuriah Arifin,
Ali Muhajir,
Martha Laila Arisandra

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Corresponding author: laila.2020@mhs.unisda.ac.id,

Article history

Received 02-Januari-2025

Revised 10-Januar-2025

Accepted 22-Januar-2025

Keywords

Income Expectations

Entrepreneurial Knowledge

Motivation

Entrepreneurial Interest

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of income expectations, entrepreneurial knowledge, and motivation on interest in entrepreneurship among UNISDA Faculty of Economics students. The method used in this research is quantitative, with data collection through distributing questionnaires offline to respondents. Purposive sampling technique was used to determine a sample consisting of 90 students from the UNISDA Faculty of Economics.

The research results show: (1) income expectations have a positive and significant influence on interest in entrepreneurship, with a calculated value of 7.918 and a significance of 0.000; (2) entrepreneurial knowledge also has a positive and significant effect with a value of 5.700 and a significance of 0.000; (3) motivation has a negative but significant influence on interest in entrepreneurship, with a value of -2.245 and a significance of 0.027; and (4) there is a simultaneous significant influence on interest in entrepreneurship, where the calculated F is greater than the F table ($60.320 > 2.70$) and the significance level is ($0.00 < 0.05$) and the R^2 value is 0.667. This shows that income expectations, entrepreneurial knowledge, and motivation explain 67.8% of students' entrepreneurial interest, while the other 32.2% is influenced by other variables not studied. Keywords: Income Expectations, Entrepreneurship Knowledge, Motivation..

Pendahuluan

Kegiatan berwirausaha kian populer pada kalangan remaja dalam waktu beberapa tahun terakhir, terbukti dengan adanya beberapa seminar motivasi, buku dan berita yang memperkenalkan kesuksesan para wirausahawan yang bertujuan untuk mendorong remaja berwirausaha. Kewirausahaan disebut sebagai upaya menciptakan nilai tambah dengan menggabungkan berbagai sumber secara kreatif dan inovatif guna memenangkan persaingan (Indrawan, 2020:16).

Kegiatan wirausaha di kalangan remaja dapat ditemukan di banyak tempat, baik dari skala kecil maupun besar. Hal ini dikarenakan remaja dapat memanfaatkan kemajuantechnologi yang canggih untuk menciptakan peluang lebih cepat, mengembangkan diri, melakukan promosi, dan lain-lain serta memulai usaha. Orang yang tidak menyukai pekerjaan terikat dan memiliki keterampilan unik dapat memperoleh uang melalui berwirausaha tapi sebaliknya seseorang yang tidak ingin pusing dengan penghasilan yang tidak menentu maka akan memilih menjadi karyawan.

Kewirausahaan merupakan karir yang cocok bagi banyak lulusan perguruan tinggi yang saat ini membutuhkan pekerjaan namun memiliki kesempatan yang terbatas. Akan tetapi, kebanyakan masyarakat lebih memilih menganggur daripada bekerja di luar jurusannya. Dapat diketahui angka pengangguran di Jawa timur memiliki nilai yang kian menurun setiap tahun. Dimana pada periode 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,25%, dan pada periode 2022-2023 mengalami penurunan hingga 0,60%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat dilakukan peningkatan minat dan pengetahuan terkait wirausaha pada kalangan mahasiswa.

Menurut Shalsa (2023:848) mengartikan minat berwirausaha sebagai potensi seseorang dalam menciptakan rasa semangat dalam diri guna mencukupi kebutuhannya serta berani menghadapi resiko. Secara umum, keinginan seseorang untuk melakukan wirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekspektasi pendapatan, pengetahuan serta motivasi. Menurut Herlando & Permana (2020:5), ekspektasi pendapatan dapat diartikan sebagai keinginan seseorang akan penghasilan yang lebih besar. Ekspektasi pendapatan bisa dikatakan sebagai harapan seseorang terhadap besaran penghasilan yang ingin didapatkan.

Pada penelitian ini dilakukan observasi awal yaitu kebanyakan mahasiswa berpendapat bahwa penghasilan dari kegiatan berwirausaha tidak dapat menjanjikan dan bernilai tidak pasti. Pengetahuan kewirausahaan mencakup segala informasi yang diperoleh dari berbagai data melalui indra dan akal, kemudian diproses secara kognitif dan memori untuk meraih keuntungan serta mengembangkan kemampuan dan keberanian dalam menghadapi resiko (Nasution & Panggabean, 2019:18). Salah satu penyebab rendahnya minat berwirausaha di Indonesia saat ini adalah masih rendahnya motivasi untuk menjadi wirausaha sehingga berdampak pada rendahnya rasa percaya diri dalam memiliki usaha (Aprilia, 2022:11).

Penelitian ini menggunakan objek berupa mahasiswa fakultas ekonomi berjumlah 30 responden yang dimana hasilnya ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha masih tergolong rendah.. Dari permasalahan yang telah dijelaskan, sehingga dapat ditarik judul penelitian “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha” (Study Kasus Mahasiswa F.E UNISDA).

LITERATUR

Ekspektasi pendapatan

Menurut Noor, dkk (2023:220) mengartikan Ekspektasi pendapatan merujuk pada keinginan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dari pekerjaan yang telah

dikerjakan. Dengan demikian, ekspektasi pendapatan dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk mendapatkan penghasilan, baik berupa gaji atau upah, yang lebih besar dibandingkan dengan gaji seorang karyawan.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Abdullah, dkk (2019:320) mengartikan pengetahuan kewirausahaan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, mempelajari, serta mengimplentasikan gagasan kreatifnya ke dalam bentuk kegiatan wirausaha. Menurut Lai, dkk (2023:579) menyatakan pengetahuan kewirausahaan adalah usaha seseorang untuk mendalami, memahami, dan melakukan segala informasi yang dapat menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif untuk memulai usaha serta kemampuan melihat resiko yang ada. Sehingga, pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai keahlian seseorang dalam memahami berbagai aspek seperti memulai, mengelola, dan membuat ide baru mengenai bisnis yang akan dibangun.

Motivasi

Menurut Kusnadi, dkk (2020:29), motivasi adalah proses mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan keinginannya, sehingga kegiatan dapat selesai secara efisien dan efektif. Sedangkan Widianingsi (2021:69) mengartikan motivasi sebagai semangat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha adalah semangat seseorang yang bersumber dalam diri sendiri untuk melakukan suatu usaha sesuai dengan cita-citanya.

Minat Berwirausaha

Menurut Rahmawati, dkk (2017:82) menyatakan minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk berani memecahkan permasalahan, mencukupi kebutuhan hidup, serta menciptakan bisnis baru dengan motivasi dari diri sendiri. Menurut Siregar, dkk (2022:82) mengartikan minat berwirausaha adalah sikap mahasiswa dengan kemauan kuat untuk memulai bisnis yang bermanfaat bagi orang lain. Sehingga minat berwirausaha dapat diartikan sebagai motivasi yang dimiliki seseorang dalam menciptakan usaha, lapangan kerja, dan dikelola dengan penuh keberanian untuk mengambil resiko yang ada.

Metode

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk menguji teori yang sudah ada, menyajikan data faktual, atau untuk menggambarkan statistik, hubungan antar variabel, serta

mengembangkan konsep. Penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil pengukuran. Penelitian ini dilakukan di UNISDA. Khususnya pada Mahasiswa Fakultas Economic. Dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan populasi mahasiswa fakultas ekonomi unisda sebanyak 931 dan menentukan sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan sampel 90 responden.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan metode pengujian untuk mendeteksi penyebaran variabel terkait dan variabel terikat. Metode pengujian yang umumnya digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Uji KS dilakukan untuk melihat probabilitas data yang signifikan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.03716563
Most Extreme Differences	Absolute		.078
	Positive		.043
	Negative		-.078
Test Statistic			.078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.193
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.183
		Upper Bound	.203

Hasil uji normalitas menggunakan metode one sample Kolmogorov-Smirnov menyatakan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal atau memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,10, yang menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.254	1.299		3.276	.002		
	Ekspektasi Pendapatan	.415	.052	.554	7.918	.000	.766	1.306
	Pengetahuan Kewirausahaan	.283	.050	.403	5.700	.000	.749	1.335
	Motivasi	-.091	.040	-.139	-2.245	.027	.975	1.026

Merujuk pada hasil pengujian diatas, nilai tolerance masing-masing variabel terikat $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , mengindikasikan tidak muncul multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah didalam model regresi terdapat ketidakkonsistenan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.849	.752		2.461	.016		
	Ekspektasi Pendapatan	.001	.030	.006	.048	.962	.766	1.306
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.035	.029	-.149	-1.218	.227	.749	1.335
	Motivasi	-.016	.023	-.073	-.676	.501	.975	1.026

Merujuk hasil pengujian diatas menunjukkan tingkat signifikansi CR, ROA, DER, dan TATO $> 0,05$ mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas didalam data penelitian tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menjabarkan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen didalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.254	1.299		3.276	.002		
Ekspektasi Pendapatan	.415	.052	.554	7.918	.000	.766	1.306
Pengetahuan Kewirausahaan	.283	.050	.403	5.700	.000	.749	1.335
Motivasi	-.091	.040	-.139	-2.245	.027	.975	1.026

Dari hasil diatas, terlihat model regresi yang diterapkan dari penelitian ini adalah:

$$Y = 4,254 + 0,415x_1 + 0,283x_2 - 0,091x_3$$

A bernilai konstan yaitu 4,254, sehingga diperoleh nilai untuk masing-masing variabel X^1 (ekspektasi pendapatan), X^2 (pengetahuan kewirausahaan), X^3 (motivasi) bernilai konstan, maka diperoleh nilai minat beli sebesar 4,254.

Pada β_1 , diperoleh nilai sebesar 0,415. Selain itu, juga didapatkan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,00, maka koefisien regresi variabel X^1 (ekspektasi pendapatan) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

nilai β_2 diperoleh sebesar 0,283 dan nilai signifikannya 0,00. Sehingga dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel X^2 (pengetahuan kewirausahaan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pada nilai β_3 diperoleh -0,091 dengan nilai signifikan yang sama yakni 0,00. Sehingga, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel X^3 (motivasi) berpengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa

Uji Hipotesis

Uji hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengevaluasi seberapa pengaruh setiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.254	1.299		3.276	.002		
	Ekspektasi Pendapatan	.415	.052	.554	7.918	.000	.766	1.306
	Pengetahuan Kewirausahaan	.283	.050	.403	5.700	.000	.749	1.335
	Motivasi	-.091	.040	-.139	-2.245	.027	.975	1.026

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengaruh variabel X^1 (ekspektasi pendapatan) memiliki nilai t hitung > dari t tabel yakni 7,918 dengan nilai sig. 0,00, maka pada variabel X^1 berdampak secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNISDA (Y).
2. Pengaruh X^2 (Pengetahuan kewirausahaan) diperoleh nilai t hitung > t tabel yakni 5,700 dengan nilai signifikan 0,00, maka variabel X^2 berdampak secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UNISDA (Y).
3. Pengaruh variabel X^3 (Motivasi), memiliki nilai t hitung < t tabel yakni -2,245 dengan nilai signifikannya sebesar 0,027, maka variabel X^3 berpengaruh negatif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa F.E UNISDA (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menghitung sejauh mana variabel independen, seperti ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.667	1.055

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi (R^2), nilai R square yang diperoleh adalah 0,678, yang menyatakan bahwa variabel bebas, yaitu ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi, mempengaruhi 67,8% variabel terikat, yaitu minat berwirausaha. Sisa 32,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa F.E UNISDA

Berdasarkan hasil pengujian parsial (T) yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel X1 (ekspektasi pendapat) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil tersebut telah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Kiswanto, dkk (2023) yaitu Ekspektasi akan pendapatan yang tinggi mendorong minat untuk berwirausaha mahasiswa, dikarenakan kebanyakan orang yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi memiliki minat berwirausaha, karena dengan wirausaha mereka memiliki potensi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan saat bekerja sebagai karyawan.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa F.E UNISDA

Berdasarkan hasil pengujian parsial, bisa disimpulkan bahwa variabel X2 (pengetahuan kewirausahaan) memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil ini telah sejalan dengan penelitian Arifin, dkk (2023) yaitu pengetahuan seseorang tentang wirausaha memiliki dampak positif pada minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan dasar seperti pemasaran, produksi, dan marketing, dapat menjadikan seseorang untuk terus mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam menciptakan barang atau jasa yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Sehingga dengan pengetahuan tersebut, seseorang memiliki minat terhadap wirausaha serta memahami strategi-strategi yang bisa digunakan dalam memajukan usahanya.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa F.EUNISDA

Berdasarkan hasil pengujian parsial, diperoleh simpulan variabel X3 (motivasi) berpengaruh secara signifikan dan negatif pada minat berwirausaha. Hal ini telah selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Silvi, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa motivasi seseorang berpengaruh negatif dan signifikan pada minat berwirausaha, dikarenakan dengan motivasi seseorang memiliki semangat belajar, dan berusaha untuk mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Namun dalam penelitian ini memiliki arah yang berlawanan, peningkatan motivasi justru dapat mengurangi minat berwirausaha. Hal ini disebabkan terlalu tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang berlebihan dan

memberikan harapan yang cukup besar yang belum tentu terpenuhi sehingga menyebabkan minat berwirausaha akan menurun.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa F.E UNISDA Secara Simultan

Berdasarkan pengujian dan analisis data yang sudah dilakukan, diketahui bahwa variabel X1 (ekspektasi pendapatan), X2 (pengetahuan kewirausahaan), dan X3 (motivasi) secara signifikan dan positif mempengaruhi minat berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat dengan ekspektasi penghasilan tinggi memiliki pemikiran untuk mendirikan sebuah usaha ataupun bisnis. Selain itu, mereka melihat bahwa menjadi seorang pengusaha akan bisa memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan jika harus bekerja di perkantoran ataupun perusahaan. Ekspektasi pendapatan akan memberikan gambaran terkait keuntungan yang akan diperoleh seorang usahawan baru.

Selanjutnya hal yang perlu dimiliki oleh usahawan baru yakni pengetahuan kewirausahaan, karena dengan itu, seseorang dapat memiliki ketertarikan yang lebih terhadap wirausaha karena telah mengetahui strategi yang bisa diterapkan untuk mensukseskan usaha yang dirintis. Disisi lain, motivasi juga mempunyai pengaruh pada minat berwirausaha karena dengan adanya dorongan dari dalam diri seseorang bisa menjadikan seseorang tersebut memiliki rasa semangat. Dengan motivasi yang kuat, seseorang akan memiliki sikap lebih berani menghadapi resiko-resiko yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA diperoleh hasil ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan memiliki pengaruh pada minat berwirausaha. Kemudian faktor pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan motivasi berpengaruh negatif dan signifikan pada minat berwirausaha. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, and Fiska Rahmah Septiany. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka)." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 22 (3): 316–31.
- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17 (2): 151–59. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>.
- Aisyah, Siti, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Salmiah Hasibuan. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim." *Journal on Education* 5 (4): 11740–57. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2131>.
- Anora, Shalsa Dhea. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pa⁸da Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Kejaksaan Negeri Batanghari)." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 12 (3): 847–60.
- Author, Author, Ridhia Melliyan Noor, and Saiful Anwar. 2022. "Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderating." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (1): 227–43. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>.
- Faiq Azmi. 2024. "Tingkat Pengangguran Terbuka JATIM Turun 4,88 Persen." Detikjatim. 2024. www.detik.com.
- Gautama Siregar, Budi, and Aswadi Lubis. 2022. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 6: 78–91.
- Hasan, M., Fajriani Azis, Rahmatullah, Inanna, and Dkk. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan*.
- Indriyani, Novita Dwi, and Mas Lingga Suryantara. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019 – 2020." *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ) ? ISSN 2684-9720 Volume 3 Number 3, Desember 2021* <https://Ojs.Uniyos.Ac.Id/Index.Php/YSEJ> 3 (1): 70–77.
- Jumadi, Rahmat, and Nur Huri Mustofa. 2022. "Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3 (2): 115. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>.
- Kusnandi, Yulia Novita. 2020. *KEWIRAUSAHAAN*. Edited by Salmiah. 3rd ed. Cahaya

Firdaus.

- Lai, Aurel, and Oey Hannes Widjaja. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5 (3): 576–84. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>.
- Mahanani, E & Sari, B. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Skripsi, Universitas Medan Area)." *Universitas Diponegoro* 2 (2): 31–40. <http://d3akuntansi.fe.unp.ac.id/sites/default/files/1. Silabus Pengantar Akuntansi 2 D3 Akuntansi Semester 2 FE UNP.pdf>.
- Nasution, M. Fachry, and Sry Melva Panggabean. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran Smk Negeri 7 Medan T.a 2018/2019." *Niagawan* 8 (1): 16. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>.
- Sucipto, Fransiska Mulyani, Sumarno Sumarno, and Filma Alia Sari. 2022. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau." *Jurnal Paedagogy* 9 (4): 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>.